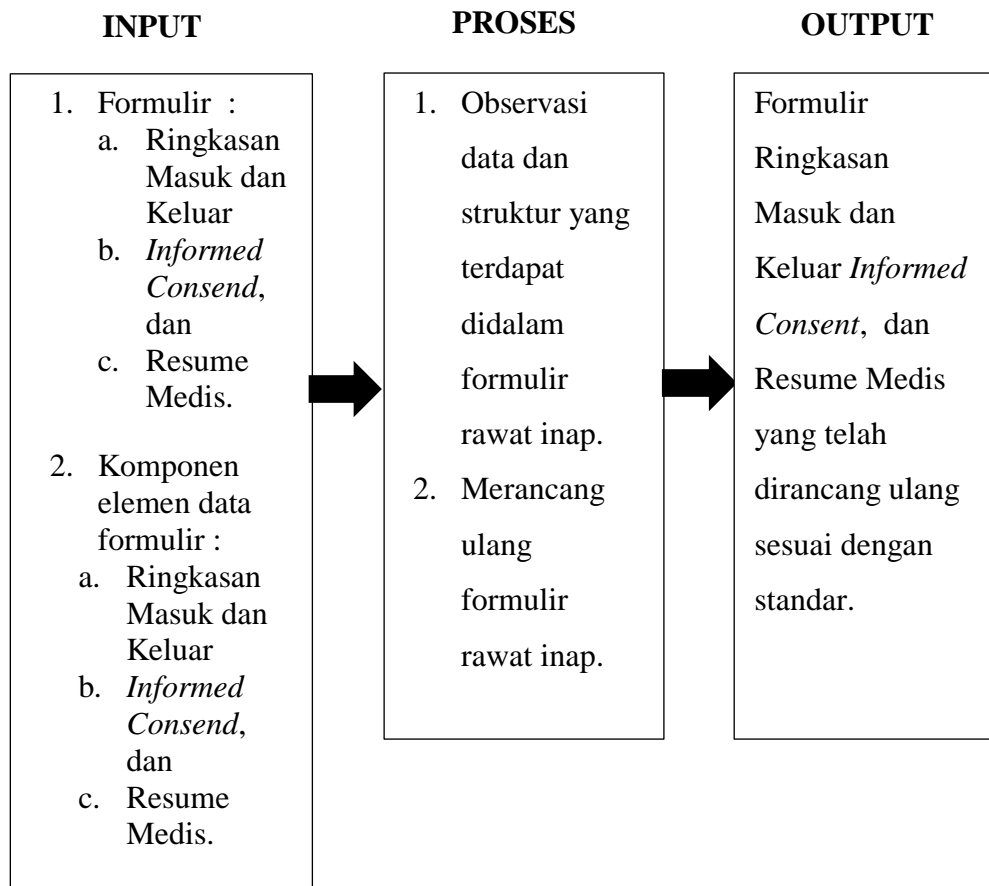


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal khusus. Oleh karena itu konsep merupakan abstraksi, konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur (Notoatmodjo, 2005). Kerangka konseptual pada gambar diatas menjelaskan bahwa variabel *input* dari penelitian ini adalah formulir rawat inap (ringkasan masuk dan keluar, *informed consend*, resume medis), Komponen elemen

data formulir (ringkasan masuk dan keluar, *informed consent*, resume medis), selanjutnya dilakukan proses observasi data struktur yang terdapat dalam rekam medis formulir rawat inap, merancang ulang formulir rawat inap. Dari proses tersebut dihasilkan *output* berupa formulir ringkasan masuk dan keluar, *informed consent*, dan resume medis yang telah dirancang ulang sesuai standar.

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, peneliti melakukan pengelolaan dengan metode perancang ulang formulir. Adapun tahapannya perencanaan, analisis, perancangan, implementasi. Peneliti hanya melakukan perancangan ulang formulir sampai dengan menguji coba. Setelah dilakukan pengolahan perancangan akan keluar *output* yaitu perancangan ulang formulir ringkasan masuk dan keluar, *informed consent*, resume medis.